



## Penguatan Tata Kelola Keuangan Perusahaan Rokok melalui Penyusunan Laporan Keuangan yang Terstandar dan Digitalisasi

Mohammad Faris<sup>1\*</sup>, Nahindi Putra Gitama<sup>2</sup>, Leily Nur Indah Fitriana<sup>3</sup>, Junaidi Efendi<sup>4</sup>, Cikitha Zaviera Honey Islami<sup>5</sup>

<sup>1,3,4,5</sup>Universitas Madura, Indonesia

<sup>2</sup>PSDKU Polinema Pamekasan, Indonesia

Korespondensi: [faris@unira.ac.id](mailto:faris@unira.ac.id)

**Abstract.** *This community service activity aims to strengthen financial governance at CV Brian Karya Pratama, a medium-scale cigarette manufacturing company, through the preparation of standardized financial statements. The main problem faced by the partner is the absence of systematically prepared financial reports in accordance with applicable accounting standards, which hinders managerial decision-making, financial control, and access to formal financing. The implementation methods include identifying the partner's financial needs and problems, providing assistance in developing a transaction recording system, conducting training on the preparation of financial statements, and implementing financial reporting based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK UMKM). The results of the activity indicate an improvement in the company management's understanding and ability to record financial transactions in an orderly and accurate manner, as well as the successful preparation of financial statements consisting of a statement of financial position, an income statement, and notes to the financial statements. The outputs of this community service are expected to enhance transparency, accountability, and the quality of the company's financial management, thereby supporting business sustainability and competitiveness of CV Brian Karya Pratama.*

**Keywords:** *Financial Governance, SAK UMKM, Community Service, CV Brian Karya Pratama*

**Abstrak.** Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola keuangan pada CV Brian Karya Pratama sebagai salah satu perusahaan rokok skala menengah melalui penyusunan laporan keuangan yang terstandar. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum tersusunnya laporan keuangan secara sistematis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga menghambat pengambilan keputusan manajerial, pengendalian keuangan, serta akses terhadap pembiayaan formal. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi identifikasi kebutuhan dan permasalahan keuangan mitra, pendampingan penyusunan sistem pencatatan transaksi, pelatihan penyusunan laporan keuangan, serta implementasi laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK UMKM). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pengelola perusahaan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tertib dan akurat, serta tersusunnya laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Luaran pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing CV Brian Karya Pratama.

**Kata Kunci:** Tata Kelola Keuangan, SAK UMKM, Pengabdian Kepada Masyarakat, CV Brian Karya Pratama

## **1. LATAR BELAKANG**

Pada saat ini banyak sekali orang yang berkeinginan berwirausaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia. UMKM dalam dunia ekonomi merupakan kegiatan yang sangat produktif dimiliki oleh perorangan atau badan usaha dimana penggolongan UMKM dilihat berdasarkan Batasan omzet pendapatan pertahunnya, jumlah kekayaan dari asset, serta jumlah dari pegawai Azlina, Taufik et al. (2020).

Pelaku usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu pilar terpenting atau ujung tombak dalam perekonomian Indonesia. Namun, beberapa permasalahan yang sering terjadi pada pelaku usaha UMKM yaitu kurangnya sebuah perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik Rizal, Mustapita et al. (2020). Selain itu, minimnya literasai tentang pemahaman akuntansi dan juga tingkat pendidikan serta ketidakmampuan dan ketidakmauan pelaku usaha dalam menggunakan akuntansi Hartina, Goso et al. (2023) dan Samsiah and Lawita (2017).

Ada 6 langkah dalam proses pembuatan laporan)yaitu pertama, pengumpulan dan pencatatan transaksi pada jurnal. Transaksi adalah kegiatan umum yang dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, maupun penjualan, penukaran barang, sewa dan transaksi-transaksi lainnya. Bukti transaksi adalah hal yang sangat penting dan utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Candra and Shaleh (2022).

Industri rokok skala kecil dan menengah, khususnya yang berbentuk Commanditaire Vennootschap (CV), memiliki peran penting dalam perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja serta kontribusi terhadap pendapatan daerah dan UMKM merupakan pilar penting dalam hal perekonomian dan merupakan perwujudan nyata usaha yang sebagai besar dijalankan oleh Masyarakat dengan potensi yang luar biasa untuk menggerakkan roda perekonomian indoensia Al-Musfiroh, Sari et al. (2020) Namun demikian, banyak perusahaan rokok skala menengah masih menghadapi permasalahan dalam tata kelola keuangan, terutama terkait dengan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang belum terstandar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM masih kurang sadar akan adanya SAK UMKM, apalagi penerapannya dalam praktik Istinasari, Ngago et al. (2021).

Tata kelola keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam keberlangsungan dan perkembangan suatu organisasi, baik pada skala besar maupun usaha kecil dan menengah. Tata kelola keuangan yang baik mencerminkan kemampuan entitas dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Penerapan tata kelola keuangan yang tepat tidak hanya mendukung kelancaran operasional perusahaan, tetapi juga

menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial serta upaya peningkatan kinerja dan daya saing usaha serta dalam pengambilan kredit Rudiantoro and Siregar (2012).

Pada praktiknya, masih banyak pelaku usaha, khususnya pada perusahaan skala kecil dan menengah, yang belum menerapkan tata kelola keuangan secara optimal. Permasalahan yang umum dijumpai meliputi pencatatan transaksi yang tidak sistematis, pencampuran keuangan pribadi dan usaha, serta belum tersusunnya laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pengambilan keputusan, lemahnya pengendalian internal, serta keterbatasan akses terhadap sumber pendanaan formal Anggraeni, Marlina et al. (2021) dan Alawiyah (2025).

Tata kelola keuangan yang baik mensyaratkan adanya sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstandar. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban manajemen sekaligus sebagai sumber informasi bagi pemilik usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Bagi entitas usaha mikro, kecil, dan menengah, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi solusi yang relevan karena disusun secara sederhana namun tetap memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi. Oleh karena itu, penguatan tata kelola keuangan melalui penyusunan laporan keuangan yang terstandar menjadi kebutuhan mendesak bagi pelaku usaha. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, memperbaiki sistem pengendalian internal, serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Singapurwoko (2019) menyatakan bahwa salah satu dari factor keberhasilan dari UMKM untuk bertahan dari dampak ekonomi (resesi) adalah pengelolaan keuangan yang baik. Sementara, pengetahuan pengelolaan keuangan tidak dimiliki oleh pelaku UMKM, sehingga menjadi ketimpangan. Tatakelola keuangan merupakan keberhasilan dari suatu bisnis skala mikro berdasarkan penelitian dari Laura Hardilawati (2020) (Hakim) Dharma and Syarbaini (2022) pengelolaan keuangan yang baik dapat digunakan untuk melakukan Analisa berbagai situasi dalam mengantisipasi resiko. Salah satu penelitian menyatakan bahwa faktor sangat dominan mempengaruhi penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan adalah Ukuran Perusahaan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Siswanti and Suryati (2020) dan Suastini and Dewi (2018).

Penyusunan laporan keuangan yang terstandar menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola keuangan perusahaan. Bagi entitas usaha mikro, kecil, dan menengah, penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan solusi yang relevan karena disusun secara sederhana namun tetap memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik dapat menjadi

alat pertanggungjawaban sekaligus sumber informasi penting bagi pemilik usaha dalam mengevaluasi dan mengembangkan usahanya.

CV Brian Karya Pratama Dsn Kadur Barat Desa Kadur Kec. Kadur Kab. Pamekasan sebagai salah satu perusahaan rokok menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sistematis, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku bagi entitas tanpa akuntabilitas publik. Laporan keuangan yang belum terstandar berpotensi menimbulkan kesulitan dalam pengambilan keputusan manajerial, pengendalian internal, pemenuhan kewajiban perpajakan, serta akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini, telah dilakukan tahap observasi. Dimana pada hasil observasi yang telah dilakukan dengan CV Brian Karya Pratama., maka dapat diketahui bahwa para pelaku Usaha tersebut belum mendapatkan bimbingan maupun pendidikan secara intensif hal ini dikarenakan CV Brian Karya Pratama baru memiliki ijin pendirian usaha dan ijin dari bea cukai untuk melakukan kegiatan usaha sehingga dalam proses pembukuan dan pencatatan pengelolaan keuangan masih minim. Oleh karena itu, kami dari Program Studi Akuntansi Universitas Madura membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang berstandart sehingga menambah kepatuhan pelaporan keuangan yang akuntabel.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada penguatan tata kelola keuangan CV Brian Karya Pratama melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terstandar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau standar relevan lainnya. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Metode diatas merupakan hal yang efektif dilakukan dan sangat tepat menggunakan cara pendampingan serta program ini terbukti mampu menjadi solusi praktis dan relevan bagi pelaku usaha kecil dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan Rukmini, Eferyn et al. (2025) dan Krisna, Widanti et al. (2025).

## **2. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada CV Brian Karya Pratama sebagai perusahaan rokok skala kecil dan menengah yang beroperasi di tingkat lokal. Metode pelaksanaan dirancang untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan tata kelola keuangan mitra melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan yang terstandar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Tahap pertama adalah identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Pada tahap ini dilakukan observasi awal dan diskusi dengan pemilik serta pengelola perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi pencatatan keuangan yang berjalan, jenis transaksi usaha, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar perancangan materi dan metode pendampingan yang sesuai dengan karakteristik usaha rokok.

Tahap kedua adalah Pemberian materi tentang tata Kelola laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya tata kelola keuangan, prinsip dasar akuntansi, serta pengenalan SAK EMKM. Materi ini difokuskan pada pemahaman pencatatan transaksi keuangan usaha, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta alur penyusunan laporan keuangan secara sederhana dan sistematis.

Tahap ketiga adalah pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini dilakukan praktik langsung pencatatan transaksi keuangan berdasarkan data riil perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sesuai SAK EMKM. Pendampingan dilakukan secara bertahap agar pengelola usaha mampu memahami dan menerapkan secara mandiri serta dalam pendampingan tersebut membuat alur dalam bidang produksi.

Tahap keempat adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman dan kemampuan mitra dalam menyusun laporan keuangan secara terstandar. Monitoring dilakukan melalui peninjauan hasil pencatatan dan laporan keuangan yang telah disusun, serta pemberian masukan perbaikan apabila masih terdapat kekeliruan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan penerapan tata kelola keuangan setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Namun, Kegiatan Monitoring berkelanjutan dilakukan hingga CV Brian Karya Pratama benar benar mandiri dalam pelaporan keuangan.



**Gambar 1. Survei Lokasi Pengabdian**

Sumber: PKM, 2026

Survei lokasi merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha rokok mitra, khususnya terkait dengan pengelolaan dan tata kelola keuangan. Kegiatan survei dilakukan secara langsung di lokasi usaha dengan melibatkan pemilik dan pihak yang bertanggung jawab terhadap administrasi keuangan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara teknis, pelaksanaan pengabdian pada CV Brian Karya Pratama di Dsn Kadur Barat Desa Kadur Kec. Kadur Kab. Pamekasan dengan baik sesuai rencana. Kegiatan utama dari pengabdian ini adalah penyampaian materi oleh Tim Pengabdian Dosen Akuntansi sebagai pemateri tentang pelaporan keuangan kepada Pemilik Perusahaan dan Admin keuangan secara langsung. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari pada hari senin, tanggal 19 Januari 2026 mulai pukul 08.00 hingga 15.30 WIB. CV Brian Karya Pratama bergerak dibidang penjualan hasil tembakau atau rokok dimana ijin usaha yang baru keluar di bulan Desember 2025. Sehingga pelaku usaha tersebut diperlukannya adanya pemberian materi yang berkaitan dengan tatakelola laporan keuangan yang berstandar.

Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang lakukan oleh Wende and As'ari (2023) yang menyatakan bahwa mayoritas UMKM masih belum siap dalam mengimplementasikan SAK EMKM. Dalam penyampaian materi, sebelumnya para peserta diberikan pengetahuan tentang SAK EMKM yang merupakan kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro.

Berkaitan dengan materi yang dijelaskan bertujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan CV Brian Karya Pratama dan kinerja usaha yang bermanfaat bagi berbagai pengguna dan pengambilan keputusan ekonomi. Pelaku usaha juga memahami tujuan pengelolaan keuangan dalam berwirausaha, termasuk mencapai target dana di masa mendatang, melindungi dan meningkatkan nilai ekonomis yang dimiliki, serta mengatur arus kas dengan bijaksana.



**Gambar 2. Pemberian Materi**

Sumber: PKM, 2026

Pada tahap ini, admin keuangan CV Brian Karya Pratama diberikan pemahaman mengenai manfaat laporan keuangan, seperti mengetahui keuntungan dan kerugian usaha, mengelola arus kas, serta pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha. Admin juga diberikan wawasan tentang pentingnya laporan keuangan untuk menarik investor dan mengajukan pinjaman serta bagaimana membangun usaha yang profesional dan akuntabel.

Tahap ini juga diisi dengan memberikan praktik pelaporan keuangan. Tim pengabdian memperkenalkan beberapa format laporan keuangan yang sederhana namun bisa digunakan oleh CV Brian Karya Pratama, mulai dari buku kas harian, laporan laba rugi, hingga neraca usaha. Admin dilatih mengisi format tersebut berdasarkan transaksi nyata dari produksi, hingga proses pengepakan rokok. Dengan pendekatan praktik langsung ini terbukti sangat efektif sehingga admin lebih detail dalam membuat laporan keuangan.



**Gambar 3. Pemberian Materi**

Sumber: PKM, 2026

Kegiatan pemberian materi kepada admin produksi rokok dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola keuangan di CV Brian Karya Pratama. Admin produksi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan perusahaan karena terlibat langsung dalam pencatatan aktivitas produksi, penggunaan bahan baku, serta biaya tenaga kerja yang dibagi dua yaitu karyawan tetap dan karyawan lepas. Oleh karena itu, pemberian materi difokuskan pada peningkatan pemahaman admin produksi terhadap pentingnya pencatatan data produksi. Hal ini dikarenakan karyawan yang bekerja memiliki target per batang dalam sehari dan pencatatan admin produksi harus benar benar akurat.

Selain itu, admin juga mengusulkan agar pelatihan dan pendampingan semacam ini dilanjutkan secara berkala dan ditambah dengan materi lanjutan seperti manajemen persediaan, perencanaan keuangan, dan strategi pengembangan usaha. Hal ini dikarenakan kompleksitas struktur biaya usaha rokok. Usaha rokok memiliki komponen biaya yang relatif kompleks, seperti bahan baku tembakau, bahan pendukung, tenaga kerja, pita cukai, dan biaya produksi lainnya. Tanpa pendampingan, admin dan pelaku usaha cenderung kesulitan

mengklasifikasikan dan mengendalikan biaya tersebut. Pendampingan membantu pelaku usaha dan admin memahami struktur biaya dan menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi usaha secara nyata.

Sebagai tindak lanjut, tim pengabdian menyediakan layanan konsultasi daring. Hal ini dilakukan agar praktik pencatatan laporan keuangan tidak berhenti pada saat pemberian materi saja, melainkan menjadi kesinambungan jangka panjang yang mendukung keberlanjutan usaha. Dengan adanya kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi laporan keuangan sangat relevan dan dibutuhkan oleh CV Brian Karya Pratama. Program ini tidak hanya meningkatkan literasi keuangan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kemandirian dan profesionalisme.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema penguatan tata Kelola keuangan Perusahaan rokok melalui penyusunan laporan keuangan yang terstandar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku usaha roko CV Brian Karya Pratama dalam melakukan pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Melalui observasi, survei kebutuhan, praktik langsung, dan pendampingan, kegiatan ini berhasil memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi literasi keuangan sekaligus menawarkan solusi edukatif yang aplikatif.

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaku usaha memperoleh peningkatan serta pemahaman baik secara teoritis maupun praktis terkait pencatatan laporan keuangan. Mereka mampu mengenali manfaat laporan keuangan dalam pengelolaan usaha, mempraktikkan pencatatan transaksi harian, dan mulai dari penyusunan laporan laba rugi serta laporan perubahan modal secara sederhana. Dampak nyata bagi mitra terlihat dari meningkatnya disiplin peserta dalam mencatat transaksi, kemampuan membaca laporan keuangan yang lebih baik, serta kemunculan motivasi untuk menyusun laporan secara rutin sebagai bagian dari profesionalisasi usaha dan Mitra pengabdian memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang sistematis serta mampu menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan karakteristik usaha rokok.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait pemberian materi tata kelola laporan keuangan pada usaha rokok, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Pertama, perlunya pendampingan berkelanjutan. Kegiatan pengabdian tidak cukup dilakukan dalam satu kali pertemuan, melainkan perlu dilanjutkan dengan pendampingan secara periodik. Pendampingan berkelanjutan bertujuan untuk memastikan pelaku usaha rokok mampu menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Kedua penerapan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis digital. Pengabdian lanjutan dapat difokuskan pada pengenalan dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana yang mudah dioperasikan oleh pelaku usaha rokok, sehingga meningkatkan ketertiban, akurasi, dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Ketiga sinergi dengan pemangku kepentingan terkait. Pengabdian selanjutnya disarankan untuk melibatkan instansi pendukung, seperti pemerintah daerah, asosiasi usaha, atau lembaga pendamping UMKM, guna memperkuat keberlanjutan program dan memperluas dampak pengabdian.

Melalui rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang tata kelola keuangan usaha rokok dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan dalam meningkatkan akuntabilitas serta kinerja usaha. Sebagai rekomendasi peneliti selanjutnya bisa menambahkan proses produksi terhadap CV Brian Karya Pratama Dimana proses produksi sudah berjalan untuk melihat proses produksi dan tata Kelola keuangan Ketika Perusahaan sudah berlangsung

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada pemilik dan pengelola CV Brian atas kesediaan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, serta kepada [nama institusi/lembaga pemberi dana] atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Al-Musfiroh, H., et al. (2020). "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM." *Jurnal Pengabdian Teratai* 1(2): 193-205.
- Alawiyah, T. (2025). "KESIAPAN UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM (Studi Kasus Wisata Pantai Pulau Kodok Kota Tegal)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science* 16(01): 150-158.
- Anggraeni, S. N., et al. (2021). "Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM: Studi Kasus pada Pabrik Tempe Pak Kasmono." *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan* 1(2): 253-270.

- Azlina, N., et al. (2020). Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. Unri Conference Series: Community Engagement.
- Candra, I. M. H. and M. Shaleh (2022). "Pengaruh Karakteristik Wirusaha, Pengalaman dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM." MANDAR: Management Development and Applied Research Journal 5(1): 139-143.
- Dharma, B. and A. M. B. Syarbaini (2022). "Perancangan Mitigasi Risiko Krusial Pada UMKM Keripik di Sumatera Utara Dengan Pendekatan Transdisipliner." Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 6(01): 107-124.
- Hakim, L. "Persen pelaku UMKM di Jawa Timur terdampak pandemi covid-19." Sindonews 2021: 1-2.
- Hartina, H., et al. (2023). "analisis dampak literasi keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM." SEIKO: Journal of Management & Business 6(1): 644-650.
- Istinasari, C., et al. (2021). "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Sebagai Sistem Pengembangan Kinerja Keuangan (Studi Kasus UMKM Fedcacare)." Media Mahardhika 19(3): 599-607.
- Krisna, A., et al. (2025). "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EP Bagi Pelaku UMKM UD. Kusuma Bali Mandiri Cabang Karangasem." Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 6(3): 149-153.
- Laura Hardilawati, W. (2020). "Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19." jurnal akuntansi dan ekonomika 10(1): 89-98.
- Rizal, M., et al. (2020). "Pelatihan Untuk Pengajuan Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Sebagai Peningkatan Kinerja UMKM." Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS) 3(1): 15-22.
- Rudiantoro, R. and S. V. Siregar (2012). "Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP." Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia 9(1): 1.
- Rukmini, M., et al. (2025). "Penguatan Tata Kelola Keuangan Dengan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi Pembelajaran Pada UMKM Liberty Bakery Trenggalek." ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat 6(2): 488-494.
- Samsiah, S. and N. F. Lawita (2017). "Review the Readiness of MSMEs in Indonesia Compliance with Accounting Standards Micro, Small and Medium Enterprise (SAK EMKM)." jurnal akuntansi dan ekonomika 7(2): 115-120.
- Singapurwoko, A. (2019). "Do financial technology startups disrupt business and performance of financial institutions in Indonesia?" International Journal of Business & Management Science 9(1).
- Siswanti, T. and I. Suryati (2020). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)." INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia 3(3): 434-447.
- Suastini, K. E. and P. E. D. M. Dewi (2018). "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng)." JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 9(3).

UU NO. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Wende, M. E. and H. As'ari (2023). "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM." *Jurnal Peradaban Masyarakat* 3(3): 129-132.